

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis. Penelitian ini bukan hanya menggambarkan tentang , tetapi juga menggabungkan suatu hubungan, membuat prediksi, serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.(Rukajat, 2019). Penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk digeneralisasikan disebut penelitian kuantitatif. (Muslich Anshori, 2019).

### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian dilakukan di Gang IX A1, Kelurahan Renon Kecamatan Denpasar Selatan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2021.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah subjek (misalnya manusia ; klien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. (Nursalam, 2017). Gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai semesta penelitian

juga disebut populasi.(Tarjo, 2019). Populasi dari penelitian ini sebanyak 85 masyarakat.

## **2. Sampel**

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek.(Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 masyarakat. Fokus penelitian ini adalah Gambaran Pengetahuan Senam Aerobik Pencegahan Hipertensi pada Masyarakat.

a. Kriteria Inklusi yaitu karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

1) Masyarakat dengan umur >18 tahun yang tinggal di wilayah Gang IX A1.

2) Masyarakat yang bisa menggunakan *Handphone* untuk mengisi *google form*.

b. Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi yang dimaksud yaitu masyarakat yang tidak kooperatif.

## **3. Jumlah dan Besaran Sampel**

Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin. Rumus ini digunakan dalam penelitian survey jumlah sampel besar, sehingga diperlukan sebuah formula mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. (Nizamuddin, 2020)

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e= kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi (0,05)

Perhitungan:

$$n = \frac{85}{1 + 85 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{85}{1 + 85 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{85}{1 + 0,2125}$$

$$n = \frac{85}{1,2125}$$

**N = 70,10 = 71 sampel**

Untuk sampel ditambah 10%, jika ada dari 71 sampel tersebut mengundurkan diri.

$$10/100 \times 71 = 7 \text{ sampel .}$$

Jadi, total sampelnya sebanyak 78 sampel.

#### **4. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability sampling* dengan *purposive sampling* . *Purposive Sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti,

sehingga sampel dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya. (Nursalam, 2017).

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dari subyek adalah data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. (Masturoh & Anggi T., 2018)

##### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan teknik kuisisioner. Kuisisioner ini dibuat sendiri oleh peneliti. Langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat *ethical clirence* kepada komisi etik penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar
- b. Mendapatkan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- c. Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali
- d. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Kesbangpol Kota Denpasar
- e. Secara formal kepada Kepala Lingkungan Banjar Peken untuk melakukan izin penelitian.
- f. Mencari data sekunder, dalam hal ini jumlah masyarakat di Gang IX A1 yang dijadikan sebagai populasi penelitian.

- g. Melakukan pemilihan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- h. Pendekatan kepada subyek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan mengisi persetujuan untuk mengikuti penelitian di google form. Jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- i. Hasil pengisian kuisisioner oleh responden kemudian data tersebut direkapitulasi dan diolah. Penelitian dilakukan secara online.
- j. Penelitian ini dilakukan secara daring. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dirancang sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur kuisisioner dari skala *Guttman* yang terdiri dari jawaban tegas “benar” dan “salah” yang terdapat 20 pertanyaan terdiri dari 11 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif.

Jika menjawab “Benar” pada pernyataan Positif maka nilainya 1. Dan jika menjawab ‘Salah’ maka nilainya 0. Jika menjawab “Salah” pada pernyataan Negatif maka nilainya 1, dan jika menjawab “Benar” maka nilainya 0.

#### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas adalah gambaran seberapa jauh mana pengukuran yang dilakukan menghasilkan nilai yang sebenarnya yang akan diukur. (Supardi & Rustika, 2013). Uji validitas dilakukan pada 30 masyarakat di Gang IX C dengan menggunakan rumus korelasi *product momen pearson*. Kuisisioner dikatakan valid

apabila nilai signifikansi  $> 0.360$  atau nilai  $r$  hitung  $> r$  table pada taraf signifikansi 5% begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0.360$  maka item pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah hasil pengukuran atau pengamatan yang sama bila kenyataan hidup tadi diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. (Nursalam, 2020). Kuisisioner dikatakan reliabel apabila nilai  $\alpha > 0,06$  dengan *alpha cronbach*.

**E. Metode Analisis Data**

**1. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. (Setiadi, 2013).

a. *Editing*

Data lapangan yang ada di kuisisioner perlu diedit yang bertujuan untuk :

- 1) Melihat lengkap tidaknya pengisian kuisisioner
- 2) Melihat logis tidaknya jawaban
- 3) Melihat konsistensi antar pertanyaan.

b. *Coding*

Dilakukan untuk pertanyaan :

- 1) Tertutup, bisa dilakukan pengkodean sebelum ke lapangan
- 2) Setengah terbuka, pengkodean sebelum dan setelah dari lapangan
- 3) Terbuka, pengkodean sepenuhnya dilakukan setelah selesai dari lapangan.

c. *Entry*

Memasukkan data dalam proses tabulasi.

d. *Tabulasi/clearing*

Pembersihan data, lihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kesalahan kesalahan yaitu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui konsistensi jawaban.

## 2. **Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistik deskriptif. Frekuensi distribusi digunakan untuk mengorganisasi data secara sistematis dalam bentuk angka yang paling rendah ke yang paling tinggi. Jawaban dari responden pada kuesioner pengetahuan pencegahan hipertensi dengan senam aerobik pada masyarakat dilakukan skoring. Adapun analisa data yang dilakukan adalah analisa univariat.

Data yang didapat adalah hasil pengukuran pengetahuan pencegahan hipertensi dengan senam aerobik ( skala ordinal ) pada masyarakat. Data yang didapat dari hasil pengukuran pengetahuan pencegahan hipertensi dengan senam aerobik pada masyarakat yang meliputi tingkat pengetahuan, faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan kemudian dilakukan analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik karakteristik setiap variabel penelitian. (Fatmawati, 2018)

Untuk mengetahui persentase gambaran pengetahuan pencegahan hipertensi dengan senam aerobik pada masyarakat dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

(Setiadi, 2013)

Penilaian didasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan sendiri ataupun menggunakan kriteria-kriteria yang sudah ada. (Simarmata dkk., 2020). Dimana kriteria untuk menilai dari tingkat pengetahuan tersebut menggunakan nilai :

- a. Tingkat pengetahuan seseorang dikatakan baik jika mampu menjawab pertanyaan yang tertera pada kuisioner bila skor atau nilai 76%-100%
- b. Tingkat pengetahuan seseorang dikatakan cukup jika mampu menjawab pertanyaan yang tertera pada kuisioner bila skor atau nilai 56%-75%
- c. Tingkat pengetahuan seseorang dikatakan kurang jika mampu menjawab pertanyaan yang tertera pada kuisioner bila skor atau nilai < 56%

## **F. Etika Penelitian**

### **1. *Informed Consent* ( persetujuan menjadi klien )**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

**3. *Confidentially* (kerahasiaan)**

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.